

TINJAUAN KUALITAS AUDIT JARAK JAUH DI MASA PANDEMI COVID-19

**Winda Khoirunnisa¹, Winda Aulia Fadhillah¹, Windi Widia Astuti¹,
Yulisa Indah Mawarni¹, Arwan Gunawan²**

¹Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Bandung, Bandung 40012
E-mail : winda.khoirunnisa.akun418@polban.ac.id

²Dosen Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Bandung, Bandung 40012
E-mail : arwan.gunawan@polban.ac.id

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 memicu adanya prosedur audit jarak jauh. Tujuan penelitian ini menelaah perbedaan kualitas audit jarak jauh dan kualitas audit konvensional. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif. Telaah telah dilakukan terkait audit jarak jauh pada masa pandemi yang memiliki kerangka kerja sedikit berbeda serta terkait audit jarak jauh yang memiliki efektivitas dan efisiensi yang sama dengan audit konvensional. Hasil telaah ini menunjukkan bahwa audit jarak jauh memiliki prosedur audit yang berbeda dengan audit konvensional namun keduanya memiliki kualitas yang sama. Audit jarak jauh dapat dijadikan sebagai alternatif dan langkah tanggap auditor dalam pelaksanaan prosedur audit di masa pandemi Covid-19.

Kata Kunci

Kualitas Audit, Audit Jarak Jauh, Masa Pandemi Covid-19

1. PENDAHULUAN

Kualitas audit merupakan hal yang paling penting untuk diperhatikan oleh pengguna laporan audit. Karena, opini audit akan menjadi dasar para investor dan calon investor untuk mengambil keputusan. Jika laporan keuangan auditan itu tidak diaudit oleh auditor yang berkualitas, maka opini yang dihasilkan juga tidak berkualitas dan akan menyebabkan kekeliruan pengguna laporan untuk mengambil keputusan.

Munculnya virus corona atau Covid-19 telah mengganggu aktivitas masyarakat di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Penyebaran virus ini terus mengalami peningkatan yang signifikan sehingga dalam pencegahannya, pemerintah menerapkan program yang dibuat oleh *World Health Organization* (WHO) yaitu program “*Social Distancing*” yang kemudian diubah menjadi “*Physical Distancing*”. Adanya *physical distancing* tersebut baik dalam skala besar maupun skala mikro dapat menghambat aktivitas di berbagai bidang termasuk pelaksanaan prosedur audit secara normal.

Physical distancing mengharuskan auditor untuk bekerja dari rumah dan melaksanakan prosedur audit jarak jauh. Bekerja dari rumah di satu sisi menguntungkan karena auditor dapat bekerja lebih fleksibel. Sedangkan di sisi lain auditor akan sulit untuk berkomunikasi dengan tim sehingga dapat menghambat pekerjaan auditor. Sementara itu, proses audit untuk

penyajian laporan keuangan yang andal tetap menjadi kebutuhan banyak perusahaan.

Berbagai bidang bisnis berjuang menghadapi pandemi dengan berbagai strategi agar tetap bisa mempertahankan perusahaan mereka. Auditor juga dalam hal ini harus menjaga efektivitasnya dalam melakukan tugas untuk memberikan informasi terbaik dalam keberlangsungan usaha. Pelaksanaan audit jarak jauh menjadi suatu prosedur yang diharapkan dapat menunjang kebutuhan audit di masa pandemi. Prosedur audit jarak jauh tentunya memiliki perbedaan dalam pelaksanaannya dibandingkan dengan prosedur audit konvensional.

Dari rangkaian di atas, penelitian ini bertujuan untuk menelaah apakah terdapat perbedaan antara kualitas hasil audit konvensional dengan kualitas hasil audit jarak jauh.

2. KUALITAS AUDIT PADA ASPEK PROSEDUR AUDIT SELAMA PANDEMI COVID-19

Sebagai akibat dari pandemi Covid-19, terjadi penurunan biaya audit, meningkatnya tantangan dalam penilaian kelangsungan usaha, menurunnya tingkat keandalan dan kecukupan bukti audit, besarnya kemungkinan kehilangan personal akibat sakit atau karantina, serta pengurangan gaji personel audit, diindikasikan akan mempengaruhi kualitas proses audit [1].

Pada penelitian yang dilakukan di Nigeria, pandemi Covid-19 memiliki dampak terhadap kualitas audit. Referensi [2] dalam penelitiannya merekomendasikan dengan mendesak perusahaan audit untuk berinvestasi dalam program digital seperti kecerdasan buatan, *blockchain*, keamanan jaringan, dan fungsi data untuk meningkatkan tingkat adaptasi auditor pada masa pandemi Covid-19.

Referensi [3] menunjukkan bahwa pandemi Covid-19 memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas audit. Penelitiannya menguji pengaruh Covid-19 pada lima fitur terkait kualitas audit, diantaranya adalah biaya audit, penilaian kelangsungan usaha, sumber daya manusia audit, dan remunerasi staf audit.

Pada penelitian yang dilakukan pada [4] menunjukkan bahwa kualitas audit baik sebelum pandemi Covid-19 maupun pada saat pandemi Covid-19 dipengaruhi oleh kinerja keuangan, ukuran perusahaan, *gearing ratio*, dan *audit tenure*.

3. METODE AUDIT JARAK JAUH SELAMA PANDEMI COVID-19

Auditor harus mengikuti perkembangan lingkungan untuk menghadapi perubahan dan ini membutuhkan fokus pada penggunaan teknologi modern dalam analisis data dan mengaktifkan metode audit modern seperti audit berkelanjutan dan audit jarak jauh [5].

Tahapan dari *remote auditing* pada dasarnya sama dengan audit konvensional pada umumnya, yaitu: *opening meeting*, reviu dokumen, kunjungan lapangan, *interview* dan *closing meeting*. Komunikasi sebaiknya dilakukan dengan video konferensi daripada telepon atau pesan suara saja [6].

Adanya audit jarak jauh dapat memberikan manfaat seperti mengurangi biaya perjalanan tim auditor, memperkuat dokumentasi dan pelaporan melalui penggunaan teknologi akses informasi yang baik, serta dengan pemeriksaan dari jarak jauh akan menunjukkan adanya berbagai kemungkinan terutama dalam dokumentasi data yang diperoleh [7].

Sedangkan menurut [8], keunggulan adanya audit jarak jauh diantaranya mengembalikan kebutuhan akan rasa normal, mengurangi biaya perjalanan, meningkatkan ketersediaan kelompok auditor, memperluas cakupan, pemanfaatan spesialis yang diperluas, peningkatan hasil reviu dokumen, peningkatan penggunaan teknologi yang ada dapat memperkuat dokumentasi dan pelaporan, beban audit terhadap operasional dapat dimitigasi, dan peningkatan organisasi serta konfirmasi atas dokumentasi yang diperlukan.

4. TANTANGAN DAN KETERBATASAN AUDIT JARAK JAUH

Referensi [9] mengemukakan bahwa kualitas audit dipengaruhi oleh penyebaran pandemi Covid-19 dan membuat auditor menghadapi berbagai tantangan. Tantangan yang dihadapi auditor selama pandemi Covid-19 adalah terbatasnya akses dalam mendapatkan bukti audit yang tepat dari klien karena pembatasan pergerakan dan pembatasan perjalanan dalam negeri. Tantangan tersebut dapat menyebabkan auditor membuat opini yang salah tentang penyajian laporan keuangan dan posisi keuangan klien.

Referensi [9] merekomendasikan bahwa auditor harus memiliki akses penuh ke semua dokumen yang relevan sehingga audit dapat dilakukan dengan cara yang benar. Selain itu, aktivitas pengendalian internal harus ditingkatkan oleh manajemen untuk memastikan keakuratan pelaporan keuangan dan kepatuhan terhadap standar internal.

Adapun menurut [7], keterbatasan memperoleh bukti audit melalui audit jarak jauh diantaranya auditor tidak bisa melakukan pengamatan secara langsung. Selain itu, audit jarak jauh dapat menghambat komunikasi dengan auditee. Auditor juga harus mewaspadai adanya risiko dan peluang dari penggunaan teknologi informasi dan komunikasi serta dampaknya terhadap keabsahan informasi maupun data yang dikumpulkan.

Interaksi secara personal yang sangat minim juga meningkatkan kemungkinan terjadinya kecurangan (*fraud*) [10].

5. EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI AUDIT JARAK JAUH

Referensi [11] menemukan bahwa dari persepsi auditor percaya bahwa audit jarak jauh sama efektif dan efisiennya dengan audit konvensional. Selain itu, dari penelitiannya menemukan bahwa dukungan dari pihak yang diaudit secara signifikan meningkatkan efektivitas dan efisiensi audit jarak jauh.

Referensi [12] mengungkapkan efektivitas audit jarak jauh ditengah pandemi Covid-19 dapat terjaga jika auditor internal dapat memastikan tercukupinya informasi yang diperlukan, dan pertemuan secara berkala antar unit kerja dapat terpenuhi sehingga komunikasi berjalan baik.

Selama pandemi Covid-19, bisnis dan pertemuan tatap muka langsung antara auditor dan klien dihentikan. Akibatnya auditor internal beralih ke audit jarak jauh untuk melanjutkan rencana audit mereka. Auditor menerapkan audit jarak jauh sebagai bentuk tanggapan terhadap pembatasan akibat pandemi Covid-19 [11].

Audit dapat terlaksana dengan efektif dan tetap dapat mencapai tujuan asalkan tetap memperhatikan tujuan

keuangan perusahaan, perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan [13].

6. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan kajian literatur. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder yang diperoleh melalui studi kepustakaan dari jurnal dan artikel ilmiah yang terkait kualitas audit jarak jauh di masa pandemi Covid-19. Hasil studi kepustakaan yang telah diperoleh selanjutnya akan diuraikan dan dianalisis bagaimana hubungan, persamaan, dan perbedaan penelitian satu sama lain untuk menghasilkan suatu gagasan baru.

7. DISKUSI

Bukti Audit Jarak Jauh

Selama pandemi Covid-19, banyak perusahaan dapat bangkrut ataupun memanipulasi laba yang dilaporkan. Hal ini menyebabkan auditor harus meningkatkan penggunaan prosedur analitik. Prosedur audit analitik digunakan untuk memandu serta melengkapi auditor dengan bukti yang relevan untuk mendukung kesimpulan mereka [1]. Kualitas bukti audit bergantung pada bentuk dan sumber bukti, namun akibat Covid-19 auditor cenderung mengandalkan bukti dari sumber eksternal.

Selama pandemi juga, kegiatan banyak dibatasi dan mengakibatkan auditor tidak dapat dengan mudah memperoleh bukti audit seperti sebelumnya karena berkurangnya penggunaan bukti asli yang akan mempengaruhi keandalan dan kecukupan bukti audit. Keterbatasan memperoleh bukti audit akan berpengaruh pada kesalahan dalam perumusan opini audit oleh auditor dan mengakibatkan berkurangnya kualitas audit [9]. Menghadapi keterbatasan dalam memperoleh bukti audit tersebut, auditor dituntut untuk menggunakan metode audit yang modern seperti audit jarak jauh.

Melalui penggunaan metode audit jarak jauh, yang mana berbasis teknologi seperti konferensi video, email, dan telepon [5], auditor dapat melakukan proses audit sama seperti metode konvensional sebelum adanya pandemi Covid-19. Nilai yang dapat diambil dari proses audit jarak jauh yang sama seperti metode konvensional ini akan mengembalikan kemampuan auditor dalam memperoleh bukti audit seperti kembali dapat mengevaluasi bukti secara objektif untuk menentukan sejauh mana terpenuhinya kriteria audit. Hal tersebut akan memulihkan kembali kualitas audit yang sempat berkurang selama pandemi Covid-19 ini.

Digitalisasi Audit

Referensi [14] menyebutkan bahwa digitalisasi audit adalah level baru dari audit yang berkembang di perusahaan, khususnya yang menggunakan otomatisasi

akuntansi. Perangkat lunak yang digunakan oleh auditor perlu ditingkatkan mengacu pada kebutuhan dunia modern. Digitalisasi audit menjadi salah satu jalan keluar dari krisis pandemi Covid-19 sekaligus alat untuk meningkatkan daya saing perusahaan.

Audit kinerja berbasis teknologi dapat diterapkan untuk meninjau kualitas audit jarak jauh pada masa pandemi covid-19, namun banyak auditor internal yang kurang siap dalam penggunaannya. Meskipun begitu, digitalisasi audit ini mempunyai keunggulan dalam pengambilan data yang bersifat *real time* serta waktu pemeriksaannya bisa lebih cepat karena adanya analisis dan pengujian menggunakan teknologi [15].

Kerangka Kerja Audit Jarak Jauh

Audit jarak jauh memiliki kerangka kerja yang sedikit berbeda dengan audit konvensional. Referensi [16] mengemukakan bahwa audit jarak jauh mengharuskan auditor memastikan dan melakukan perencanaan sesuai kemampuannya dalam menilai proses audit dengan menyadari keterbatasan-keterbatasan yang mungkin terjadi akibat pandemi. Audit jarak jauh juga mengharuskan auditor mengidentifikasi dampak pandemi terhadap kebijakan dan prosedur pencegahannya. Kerangka kerja yang berbeda selanjutnya adalah Covid-19 memiliki pengaruh pada perbedaan tingkat kepentingan dan risiko yang terkait dengan proses audit. Kemudian auditor juga diharuskan untuk mengembangkan metode pengumpulan bukti audit melalui validasi elektronik. Kerangka kerja yang berbeda yang terakhir adalah Auditing Standards Board dan badan lain yang mengatur profesi di dalam laporannya diharuskan untuk merujuk dampak pandemi Covid-19 pada pekerjaan organisasi dan kemampuannya untuk melanjutkan.

Dampak Audit Jarak Jauh

Mengingat audit jarak jauh dapat memulihkan kembali proses audit selama pandemi Covid-19, yaitu melalui perolehan bukti audit yang kembali mudah, maka audit jarak jauh memiliki efektivitas dan efisiensi yang sama dengan audit konvensional yang tentunya dengan disertai dukungan dari pihak yang diaudit [11]. Audit jarak jauh ini pun diterapkan sebagai bentuk tanggap dan adaptasi auditor dalam melanjutkan proses audit pada masa pandemi Covid-19 [11].

Pelaksanaan audit jarak jauh memiliki manfaat dan keterbatasan. Audit jarak jauh dapat mengurangi biaya perjalanan tim auditor, memperkuat dokumentasi dan pelaporan melalui penggunaan teknologi yang baik [7], serta meningkatkan hasil reвью dokumen [8]. Audit jarak jauh juga mengakibatkan auditor tidak dapat melakukan pengamatan secara langsung dan menghambat komunikasi dengan auditee. Selain itu, auditor perlu memperhatikan keabsahan informasi atau data yang dikumpulkan [7].

Dalam upaya untuk menghasilkan audit yang berkualitas maka perbaikan auditor perlu dilakukan, dampaknya yaitu dapat mengetahui mengenai ketepatan waktu dalam penyelesaian audit [17].

Auditor harus mengatasi kondisi yang diperlukan untuk menghasilkan laporan hasil audit yang wajar dan dapat dipercaya. Rincian mengenai kelangsungan hidup perusahaan menghadapi krisis pandemi Covid-19 harus sesuai keadaan sebenarnya karena ini penting bagi kelompok seperti kreditur dan investor [18].

8. KESIMPULAN

Pada penelitian ini ditemukan bahwa audit jarak jauh memiliki perbedaan prosedur audit dibandingkan audit konvensional yang disebabkan oleh adanya kerangka kerja baru yang dimiliki oleh audit jarak jauh. Audit jarak jauh juga memiliki efektivitas dan efisiensi yang sama dengan audit konvensional, dengan begitu penulis menyimpulkan bahwa audit jarak jauh memiliki kualitas yang sama dengan audit konvensional dengan catatan bahwa proses tersebut mendapatkan dukungan dari kedua pihak, auditor dan pihak yang diaudit.

9. SARAN

Dari penelitian ini, penulis menyarankan bahwa selama pandemi Covid-19 proses audit dapat tetap dilakukan melalui proses audit jarak jauh. Namun dalam pelaksanaannya, auditor harus memiliki akses penuh ke dalam dokumen yang dapat dijadikan sebagai bukti audit, yang mana akses tersebut merupakan hasil dari kesepakatan antara auditor dengan pihak yang diaudit. Selain itu, perusahaan diharapkan dapat berinvestasi di bidang teknologi untuk memudahkan tingkat adaptasi auditor dan perusahaan itu sendiri di masa pandemi. Serta dari sisi auditor pun harus mempersiapkan diri dengan adanya kerangka kerja baru di masa pandemi ini. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode kuantitatif yang membuktikan secara empiris adanya kesamaan kualitas antara proses audit jarak jauh dan proses audit konvensional.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] K. Albitar, A. M. Gerged, H. Kikhia, K. Hussainey. "Auditing in Times of Social Distancing: The Effect of COVID-19 on Auditing Quality". *International Journal of Accounting and Information Management*. In Press.
- [2] A. Mohammed dan I. Toro. "COVID-19 and Auditing Quality in Nigeria". *ACCOUNTING, FINANCE AND MANAGEMENT: TEXTS AND APPLICATIONS*, (pp.290 - 305), 2021.
- [3] N. Akrimi. "The Impact of Coronavirus Pandemic on Audit Quality : The Perceptions of Saudi Auditors". *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*. Volume 25, Issue 2, 2021.
- [4] Listiyowati, A. F. W. Rizki. "Analisis Kualitas Audit Sebelum dan di Masa Pandemi Covid-19 pada Perusahaan Sektor Pariwisata". *NSAFE*. Vol. 1 No. 2, Hal 87-98, 2021.
- [5] A. A. E. Serag dan M. M. Daoud. "Using Modern Audit Methods to Overcome the Challenges Facing the Audit Profession in The COVID-19 Pandemic". *CAF*, Volume 41 Issue 2 Pages 1-10, 2021.
- [6] D. Putra. "Pendekatan Remote Auditing Untuk Internal Audit Dalam Mendeteksi Kecurangan (Fraud) Pada Masa Pandemi Covid-19". *Jurnal Pendidikan Ekonomi FE Universitas Negeri Padang*, Vol. 4, No.1, 2021.
- [7] B. Tedjasuksmana. "Optimalisasi Teknologi di Masa Pandemi Melalui Audit Jarak Jauh Dalam Profesi Audit Internal". *Prosiding Senapan UPN Veteran Jatim*. Vol. 1 No. 1.1 hal 313-322, 2021.
- [8] R. Litzenberg, dan C. F. Ramirez. *Remote Auditing For Covid-19 and Beyond*. USA: The Institute of Internal Auditors, 2020.
- [9] K. S. M. A. Saleem. "The Impact of the Coronavirus Pandemic on Auditing Quality in Jordan". *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, Volume 15, Issue 4, 2021.
- [10] R. Aprisma, E. Sudaryati. "The Changing Role of Audit Committee Responsibilities in the Light of Covid-19 Pandemic". *International Journal of Scientific and Research Publication*, Volume 10, Issue 10, Oktober 2020.
- [11] M. Eulerich, M. Wagener, D. A. Wood. "Evidence on Internal Audit Effectiveness from Transitioning to Remote Audits because of COVID-19". *Journal of Economic Literature*, Januari 2021.
- [12] R. Franita. "Efektivitas Audit Internal di Tengah Wabah Covid". *Jurnal Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan*, Vol 7 No. 2 Tahun 2020 Hal: 482-488, 2021.
- [13] H. Faradiba, S. A. Ningsih, L. Andrew, I. Muda. (2020). "The Ideal Financial Audit Models for Private Sector Assistance Against Covid-19 Pandemic". *International Journal of Research and Review Vol 7, Issue: 4: April 2012*.
- [14] K. Nazarova, M. Nezhyva, V. Hotsuliak, dan O. Fedorenko. "Digital Audit as an Imperative for Ukraine's Way out From the COVID-crisis and a Tool to Increase the Competitiveness of the State". *ICSAI, EDP Science*. SHS Web of Conference, 2021.
- [15] A. Efendi "Mekanisme Audit Kinerja Berbasis teknologi Informatika pada masa pandemi Covid-19 dan Pengaruhnya Terhadap Proses Pendidikan dan Pelatihan Jabatan fungsional Auditor (JFA) Aparat Pengawas Internal Pemerintah". *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta*, 2020.
- [16] R. O. H. Al-Khasawneh. "A Framework for The External Audit Process in Light of The Corona Pandemic (Covid-19)". Researchgate.net, 2021.
- [17] Syafdinal, M. A. Laksono, E. Rachmawati, D. Iriyanti, A. K. Majid. (2020). "The Influence of Restructuring Financial distress, and reputation of public accountant on Auditor Switching and the implications for timeliness of audit Completion Moderated by the impact of the covid-19

pandemic (A survey On BUMN Strategic Industrial Sector Cluster In West Java)”. *PJAE*.

- [18] T. D. Baskan. “Analyzing the Going Concern Uncertainty During the Period of Covid-19 Pandemic in terms of Independent Auditor’s Reports”. *ISPEC Journal of Social Sciences & Humanities Volume-4 Issue-2 2020*.